

# PENYULUHAN HUKUM: FIQH QURBAN: KETENTUAN HUKUM TENTANG IBADAH QURBAN

Oleh : Nasrullah, SH., S.Ag., MCL

KAMIS, 17 AGUSTUS 2017  
JAM 20.00 – 21.30

TEMPAT: PERKUMPULAN PENGAJIAN MALAM JUM'AT KLIWON,  
MASJID AL-HIDAYAH, BANGMALANG, RT 06, CEPIT,  
PENDOWOHARJO, SEWON, BANTUL

# Pengertian Udh-hiyah

- *Udh-hiyah* adalah hewan ternak yang disembelih pada hari Iedul Adha dan hari Tasyriq dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah karena datangnya hari raya tersebut
- (lihat *Al Wajiz*, 405 dan *Shahih Fiqih Sunnah* II/366)

# Keutamaan Qurban

- Menyembelih qurban termasuk amal salih yang paling utama. Ibunda 'Aisyah *radhiyallahu'anha* menceritakan bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Tidaklah anak Adam melakukan suatu amalan pada hari Nahr (ledul Adha) yang lebih dicintai oleh Allah melebihi mengalirkan darah (qurban), maka hendaknya kalian merasa senang karenanya.*" (HR. Tirmidzi, Ibnu Majah dan Al Hakim dengan sanad sahih, lihat *Taudhihul Ahkam*, IV/450)

### 3. Hukum MENYEMBELIH HEWAN QURBAN pada hari Nahar & Hari Tasyrik

Hanafi: Wajib; Jumhur: Sunnah Muakkadah

a. Dalilnya Al-Qur'an S. Al-Kautsar: 1 – 2

• **إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ**

*“Sesungguhnya Kami telah memberikan karunia sangat banyak kepadamu, maka sholatlah untuk Tuhanmu dan sembelihlah kurban.”*

Hadits Abu Hurairah:

Diriwayatkan dari Abu Hurairah *radhiallahu ‘anhu* dari Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam*, bahwasanya Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

• **مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلَمْ يُضَحِّ فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلَّانَا. ((**

*“Barang siapa mendapatkan kelapangan tetapi tidak berqurban, maka janganlah dia mendekati tempat shalat kami.”<sup>1</sup>*

*Tsalastsun ‘alaiyya faraidh, walakum tatawwu’: al-witru, ad-dhuha, wan nahru*

## 4. YANG DITERIMA ALLAH DARI IBADAH QURBAN ADALAH KETAQWAAN >< SESAJEN

QURBAN dari Kata "Qarraba, Yuqarribu, Qurban = mendekatkan diri pada Allah

Al-Qur'an S. Al-Hajj (22): 37,

• لَنْ يَنَالَ اللَّهَ لُحُومُهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ

*Daging-daging kurban dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi Ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya."*

QURBAN PERTAMA OLEH ANAK NABI ADAM, QABIL & HABIL. QURBAN YANG DITERIMA DARI YANG BERTAQWA → QS. Al-Maidah (5): 27

❁ وَأَتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقُبِّلَ مِنْ

أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ قَالَ لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ

TAQWA = PATUH → KISAH AWAL QURBAN

KEPASRAHAN QURBAN NABI IBRAHIM & NABI ISMAIL  
AS. DITEBUS ALLAH DENGAN SEMBELIHAN YANG  
BESAR → QS. AS-SHAFFAT (37): 102-111

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئُ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ  
فَانظُرْ مَاذَا تَرَى ۗ قَالَ يَتَأْتٍ أَفْعَلُ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ  
مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿١٠٢﴾

فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ ﴿١٠٣﴾ وَنَادَيْنَاهُ أَنِ يَا بَرَهَيْمُ ﴿١٠٤﴾

قَدْ صَدَّقْتَ الرُّيَا إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿١٠٥﴾

إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْبَلَاءُ الْمُبِينُ ﴿١٠٦﴾ وَفَدَيْنَاهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ ﴿١٠٧﴾

وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ﴿١٠٨﴾ سَلَّمَ عَلَيَّ إِبْرَاهِيمَ ﴿١٠٩﴾

كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿١١٠﴾ إِنَّهُ وَمِنَ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١١﴾

PERINTAH QURBAN kepada UMAT NABI MUSA AS.  
Hampir saja tidak ditaati karena 'kengeyelan' Orang  
Yahudi. → QS. Al-Baqarah (2): 67-71

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقَرَةً قَالُوا

أَتَنَخِذُنا هُزُوءًا قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٦٧﴾

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِصٌ

وَلَا بَكْرٌ عِوَانُ بَيْنَ ذَلِكَ فَافْعَلُوا مَا تُؤْمَرُونَ ﴿٦٨﴾

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا لَوْ نُهَا قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا

بَقَرَةٌ صَفْرَاءٌ فَاقِعٌ لَوْنُهَا تَسُرُّ النَّاظِرِينَ ﴿٦٩﴾

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ إِنَّ الْبَقَرَ تَشَبَهَ عَلَيْنَا وَإِنَّا  
إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمُهْتَدُونَ ﴿٧٠﴾

قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا ذَلُولٌ تُثِيرُ الْأَرْضَ وَلَا تَسْقِي الْحَرْثَ  
مُسَلَّمَةٌ لَا شِيَةَ فِيهَا قَالُوا الْكُنْ جِئْتِ بِالْحَقِّ ؕ فَذَبْحُوهَا وَمَا كَادُوا  
يَفْعَلُونَ ﴿٧١﴾

# Sunnah2 dalam Berqurban:

Hadits dari Anas bin Malik,

- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ { أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ، أَقْرَنَيْنِ، وَيُسَمِّي، وَيُكَبِّرُ، وَيَضَعُ رِجْلَهُ عَلَى صِفَاحِهِمَا. وَفِي لَفْظٍ: ذَبَحَهُمَا بِيَدِهِ { مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ. وَفِي لَفْظٍ: { سَمِينَيْنِ } وَلَا بِي عَوَانِهِ فِي "صَحِيحِهِ": { ثَمِينَيْنِ } . بِالْمُثَلَّثَةِ بَدَلِ السَّيْنِ وَفِي لَفْظٍ لِمُسْلِمٍ، وَيَقُولُ: { بِسْمِ اللَّهِ. وَاللَّهُ أَكْبَرُ } •

*"Biasanya Nabi biasanya berqurban dengan dua ekor kambing kibas putih yang bagus dan bertanduk. Beliau menyebut nama Allah dan bertakbir, dan beliau meletakkan kakinya di samping binatang itu." Dalam suatu lafadz: "beliau menyembelih dengan tangan beliau sendiri." Dalam suatu lafadz: "dua ekor kambing gemuk." Menurut Abu Awanah: "dua ekor kambing yang mahal." dengan menggunakan huruf tsa, bukan siin. Dalam lafadz Muslim: "Beliau membaca Bismillaahi walloohu akbar."*

- Hadits Anas bin Malik Radhiyalahu 'anhu

- عَنْ أَنَسٍ قَالَ: "ضَحَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ قَرَّبَ أَحَدَهُمَا فَقَالَ بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ هَذَا مِنْ مُحَمَّدٍ وَأَهْلِ بَيْتِهِ، وَقَرَّبَ الْآخَرَ فَقَالَ: "بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ هَذَا مِنْ عَمَّنْ وَحَدَّكَ مِنْ أُمَّتِي

- Diriwayatkan dari Anas, ia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam menyembelih dua ekor kambing kibasy yang berwarna putih dan bertanduk. Beliau menyembelih yang seekor seraya berkata: "Bismillah. Ya, Allah! Ini adalah dariMu dan untukMu, kurban dari Muhammad dan keluarganya." Lalu Beliau menyembelih yang seekor lagi seraya berkata: "Bismillah. Ya, Allah! Ini adalah dariMu dan untukMu, kurban dari siapa saja yang mentauhidkanMu dari kalangan umatku."

- 

Sumber: <https://almanhaj.or.id/2575-memahami-hadits-ini-adalah-kurbanku-dan-kurban-siapa-saja-dari-umatku-yang-belum-berkurban.html>

- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ وَعَنْ أَبِي  
هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُضْحِيَ  
اشْتَرَى كَبْشَيْنِ عَظِيمَيْنِ سَمِينَيْنِ أَقْرَنَيْنِ أَمْلَحَيْنِ مَوْجُوعَيْنِ فذَبَحَ  
أَحَدَهُمَا عَنْ أُمَّتِهِ لِمَنْ شَهِدَ لِلَّهِ بِالتَّوْحِيدِ وَشَهِدَ لَهُ بِالْبَلَاغِ وَذَبَحَ الْآخَرَ  
عَنْ مُحَمَّدٍ وَعَنْ آلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

- Hadits ibnumajah No.311
- [[[Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Yahya] telah menceritakan kepada kami [Abdurrazaq] telah memberitakan kepada kami [Sufyan Ats Tsauri] dari [Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil] dari [Abu Salamah] dari [Aisyah] dan dari [Abu Hurairah], bahwa apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hendak melaksanakan kurban, maka beliau membeli dua ekor domba yang besar, gemuk, bertanduk dan berwarna belang (hitam dan putih). Kemudian beliau menyembelih salah satunya untuk umatnya yang telah bersaksi akan keesaan Allah dan bersaksi atas risalah beliau, lalu menyembelih yang satunya untuk Muhammad dan keluarga Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam."]]]

=> QURBAN ITU HITUNGANNYA PER-KELUARGA:

1. Hadits Anas diatas → Rasulullah berqurban 2 ekor kambing Kibas
2. Qurban Nabi Ibrahim diganti Allah dengan seekor Kibas:

وَفَدَيْنَهُ بِذَبِيحٍ عَظِيمٍ ١٠٧

Hadits dari Jabir,

وَعَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: { نَحَرْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَامَ الْحُدَيْبِيَّةِ: الْبَدَنَةَ عَنْ سَبْعَةٍ, وَالْبَقْرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ } رَوَاهُ مُسْلِمٌ

*"Kami pernah menyembelih bersama Rasulullah pada tahun Hudaibiyah seekor unta untuk tujuh orang dan seekor sapi untuk tujuh orang."*

# Bolehkah orang yang berqurban mengikutkan pahalanya untuk keluarganya?

- Boleh, sebagaimana dilakukan oleh para sahabat di zaman dahulu. Diriwayatkan dari Abu Ayyub Al-Anshari *radhiallahu 'anhu* bahwasanya dia berkata:
- كَانَ الرَّجُلُ فِي عَهْدِ النَّبِيِّ يُضَحِّي بِالشَّاةِ عَنْهُ وَعَنْ أَهْلِ بَيْتِهِ فَيَأْكُلُونَ وَيُطْعَمُونَ حَتَّى تَبَاهَى النَّاسُ ( فَصَارَ كَمَا تَرَى. )
- “Dulu pernah ada seorang laki-laki di zaman Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam menyembelih kambing untuk dirinya dan keluarga, kemudian mereka pun makan dan memberi makan (orang lain), kemudian orang-orang berlomba-lomba untuk melakukannya, hingga menjadi seperti yang engkau lihat”<sup>6</sup>

HR At-Tirmidzi no. 1505 dan Ibnu Majah no. 3147. Dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shahih Sunan At-Tirmidzi.

## Syarat Hewan Qurban:

Hadits dari Baro' bin Azib,

- وَعَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَامَ فِيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: { "أَرْبَعٌ لَا تَجُوزُ فِي الضَّحَايَا: الْعَوْرَاءُ الْبَيِّنُ عَوْرُهَا, وَالْمَرِيضَةُ الْبَيِّنُ مَرَضُهَا, وَالْعَرَجَاءُ الْبَيِّنُ ظَلْعُهَا, وَالْكَسِيرَةُ الَّتِي لَا تُنْقِي" } رَوَاهُ الْخَمْسَةُ . وَصَحَّحَهُ التِّرْمِذِيُّ, وَابْنُ حِبَّانٍ

*"Empat macam hewan yang tidak boleh dijadikan kurban, yaitu: hewan yang tampak jelas butanya, tampak jelas sakitnya, tampak jelas pincangnya, dan hewan tua yang tidak bersumsum."*

HARAM MENGORBANKAN HEWAN YANG CACAT

Hadits dari Jabir:

• وَعَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ { "لَا تَذْبَحُوا إِلَّا  
مُسِنَّةً, إِلَّا أَنْ يَعْسُرَ عَلَيْكُمْ فَتَذْبَحُوا جَذَعَةً مِنَ الضَّأْنِ" } رَوَاهُ مُسْلِمٌ

*"Janganlah kalian menyembelih hewan kurban kecuali yang sudah musinnah. Apabila kamu sulit mendapatkannya, maka sembelihlah kambing yang berumur enam bulan hingga setahun."*

# Lafaz-lafaz nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* ketika hendak menyembelih hewan qurban

- Diwajibkan mengucapkan (/بِسْمِ اللَّهِ bismillah ketika menyembelih dan disunnahkan menambahkannya dengan (/وَاللَّهُ أَكْبَرُ) *wallahu akbar*.
- Ada beberapa riwayat yang menunjukkan lafaz penyembelihan nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, di antaranya:
- Hadits yang sedang kita bahas ini.
- بِاسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنْ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَمِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ))  
/Dengan nama Allah. Ya Allah terimalah dari Muhammad, keluarga Muhammad dan Umat Muhammad.<sup>7</sup>
- بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، عَنْ مُحَمَّدٍ وَأُمَّتِهِ مَنْ شَهِدَ لَكَ بِالتَّوْحِيدِ وَشَهِدَ لِي بِالْبَلَاغِ))  
/Dengan nama Allah. Ini dari Muhammad dan umatnya yang bertauhid kepada-Mu dan bersaksi bahwa aku telah menyampaikan (risalah).<sup>8</sup>

# Lafaz yang panjang

- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي عَيَّاشٍ الزُّرْقِيِّ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ ضَحَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عِيدِ بَكْبَشِينَ فَقَالَ حِينَ وَجَّهَهُمَا إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنَسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أَمَرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ اللَّهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ عَنْ مُحَمَّدٍ وَأُمَّتِهِ
- Sesungguhnya Aku menghadapkan diriku kepada Rabb yg menciptakan langit & bumi, dgn cenderung kepada agama yg benar, & aku bukanlah termasuk orang-orang yg mempersekutukan Allah. Sesungguhnya shalatku, ibadatku, hidupku & matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagi-Nya; & demikian Itulah yg diperintahkan kepadaku & aku adl orang yg pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah). Ya Allah (ini adalah) dari-Mu & untuk-Mu, dari Muhammad & ummatnya. [[HR. ibnumajah No.3112](#)].

PERUNTUKAN DAGING QURBAN: untuk shohibul qurban (dimakan/disimpan), untuk hadiah & untuk sedekah

Al-Qur'an S. Al-Hajj: 36,

• فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْقَانِعَ وَالْمُعْتَرَّ

*“Maka makanlah sebagiannya (daging kurban) dan berilah makan orang yang merasa cukup dengan apa yang ada padanya (orang yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta.”*

Rasulullah mensunatkan untuk memakan Daging Qurban

Hadits dari Nubaisyah,

- عَنْ نُبَيْشَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ((كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ. فَكُلُوا وَادَّخِرُوا))

*“Dulu aku pernah melarang kalian untuk menyimpan daging kurban lebih dari tiga hari, maka kini makanlah dan simpanlah.”*

Hadits dari Ali bin Abu Thalib, ➔ KULIT TIDAK BOLEH JADI UPAH TUKANG POTONG

- وَعَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: { أَمَرَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَقْوَمَ عَلَى بُدْنِهِ, وَأَنْ أَقْسِمَ لِحُومِهَا وَجُلُودِهَا وَجِلَالِهَا عَلَى الْمَسَاكِينِ, وَلَا أُعْطِيَ فِي جِزَارَتِهَا مِنْهَا شَيْئًا } مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

*“Rasulullah memerintahkan kepadaku untuk mengurus hewan kurbannya, membagi-bagikan dagingnya, kulit dan pakaiannya kepada orang-orang miskin, dan aku tidak diperbolehkan memberi sesuatu apapun dari hewan kurban (sebagai upah) kepada penyembelihnya.”*

# MATERI CERAMAH MENYAMBUT HARI RAYA 'IEDUL ADHA

Oleh: Nasrullah, S.H., S.Ag., MCL

## 1. SUNNAH SEBELUM HARI 'IEDUL ADHA

Disunatkan melaksanakan Puasa 'Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah.

Dari Abu Qotadah, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

• **صِيَامُ يَوْمِ عَرَفَةَ أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ وَالسَّنَةَ الَّتِي بَعْدَهُ  
وَصِيَامُ يَوْمِ عَاشُورَاءَ أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ**

*"Puasa Arafah (9 Dzulhijjah) dapat menghapuskan dosa setahun yang lalu dan setahun akan datang. Puasa Asyuro (10 Muharram) akan menghapuskan dosa setahun yang lalu."*  
(HR. Muslim no. 1162)

## 2. SUNNAH PADA HARI 'IEDUL ADHA

1. Mandi. Dalilnya:

2. أن رجلا سأل عليا ، رضي الله عنه ، عن الغسل ، فقال : غتسل كل يوم إن شئت ، قال : لا بل الغسل , قال اغتسل كل يوم جمعة ، ويوم الفطر ، ويوم النحر ، ويوم عرفة

*“Seorang lelaki bertanya kepada Ali radhiallahu’anhu tentang mandi, ia menjawab: ‘Mandilah setiap hari jika engkau mau’. Lelaki tadi berkata: ‘bukan itu, tapi mandi yang benar-benar mandi’. Ali menjawab: ‘Mandi di hari Jum’at, Idul Fitri, Idul Adha dan hari Arafah”* (HR. Al Baihaqi, dishahihkan Al Albani dalam *Al Irwa* 1/177)

2. Memakai Pakaian yang Terbaik.

أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ يَلْبَسُ فِي الْعِيدَيْنِ أَحْسَنَ ثِيَابِهِ

*“Ibnu Umar biasa mengenakan bajunya yang terbaik pada Idul Fitri dan Idul Adha”* (HR. Al Baihaqi 6143, dishahihkan Ibnu Hajar dalam *Fathul Bari*2/510)

3. Tidak makan hingga kembali dari shalat Ied.

hadits Buraidah: كان لا يخرج يوم الفطر حتى يأكل وكان لا يأكل يوم النحر حتى يرجع

*“Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam biasanya tidak keluar pada hari Idul Fitri hingga makan terlebih dahulu, dan tidak makan pada hari Idul Adha hingga beliau kembali dari shalat”* (HR. Ibnu Majah 1434, dishahihkan Al Albani dalam *Shahih Ibni Majah*)

4. Mengambil jalan yang berbeda ketika pergi shalat Id. Dalilnya hadits Jabir: *كان النبي - صلى الله عليه وسلم - إذا كان يوم عيد خالف الطريق*:

*“Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam biasanya ketika hari Id mengambil jalan yang berbeda antara pulang dan pergi”* (HR. Bukhari 986)

5. Shalat ‘led. Bahkan Rasulullah saw memerintahkan para wanita yang sedang haid dan wanita yang dipingit untuk hadir di lapangan walau mereka tidak ikut shalat Id. Sebagaimana hadits dari Ummu ‘Athiyah *radhiallahu’anha* :

- *أمرنا رسول الله صلى الله عليه وسلم أن نخرج ذوات الخدور يوم العيد قيل فالحيض قال ليشهدن الخير ودعوة المسلمين قال فقالت امرأة يا رسول الله إن لم يكن لإحداهن ثوب كيف تصنع قال تلبسها صاحبتها طائفة من ثوبها*

*“Rasulullah Shallallahu’alaihi Wasallam memerintahkan wanita yang dipingit (juga wanita yang haid) pada hari led, untuk menyaksikan kebaikan dan seruan kaum muslimin. Kemudian seorang wanita berkata: ‘Wahai Rasulullah jika diantara kami ada yang tidak memiliki pakaian, lalu bagaimana?’. Rasulullah bersabda: ‘Hendaknya temannya memakaikan sebagian pakaiannya’”* (HR. Abu Daud, no.1136. Dishahihkan Al Albani di *Shahih Abi Daud*)

- TIDAK MEMOTONG RAMBUT DAN KUKU SEJAK 1 DZULHIJAH
- *Izaa raitum hilala dzil hijjah, fa arada an yudhahhiya, falyumsik an sya'rihi wa azfarihi*